

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan shalat fardhu pada anak autis di SKh Negeri 02 Lebak dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembinaan shalat fardhu pada anak autis cukup optimal. Meski siswa masih sering datang terlambat pada saat pembinaan, hal tersebut tidak begitu berpengaruh pada proses pembinaan. Karena pembinaan ini tetap berlanjut sehingga mampu memperbaiki beberapa kekeliruan siswa autis dalam melaksanakan shalat fardhu dan kemampuan shalat fardhu anak autis sedikit demi sedikit menjadi lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya.
2. Anak autis sudah mulai hafal bacaan-bacaan shalat serta tata cara shalat fardhu dari mulai berwudhu sebelum shalat, kemudian memulai shalat dengan mengucapkan niat shalat sampai pada akhir gerakan salam. Anak autis sudah mampu melaksanakan shalat fardhu secara mandiri, hanya saja masih ada siswa yang harus diberitahu atau diingatkan kembali untuk melaksanakan shalat fardhu sesuai waktunya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang pembinaan shalat fardhu pada anak autis di SKh Negeri 02 Lebak terdapat beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti di antaranya:

1. Bagi Kepala SKh Negeri 02 Lebak diharapkan untuk lebih mendukung dan mengembangkan kegiatan pembinaan shalat fardhu untuk terciptanya keakraban dan rasa cinta siswa terhadap shalat.
2. Bagi Pendidik diharapkan dapat memberikan peran secara optimal dalam pembinaan ataupun pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan shalat fardhu siswa.
3. Bagi Siswa diharapkan agar selalu bersemangat dalam menuntut ilmu serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.